

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan masalah mengenai implementasi kurikulum *training of trainer* Santri Siap Guna dan hubungannya dengan kinerja *trainer* pada lembaga diklat Daarut Tauhiid Bandung.

1. Simpulan Umum

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, secara umum hipotesis yang diajukan untuk rumusan masalah umum diterima, hal ini terbukti dari data yang diperoleh dan diolah bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasional sedang antara implementasi kurikulum *training of trainer* Santri Siap Guna dengan kinerja *trainer*.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian secara khusus, diantaranya dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. pelaksanaan pelatihan dalam implementasi kurikulum *training of trainer* Santri Siap Guna termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam merumuskan tujuan pelatihan sudah terbilang sangat baik yaitu peserta pelatihan diarahkan memiliki tujuan pengetahuan mengenai diniyyah, pengetahuan administrasi, pengetahuan tentang melatih atau kepemimpinan. Sementara untuk aspek sikap yaitu sikap religius, sikap berani, sikap kepemimpinan, sikap menjadi seorang pelatih, dan untuk aspek keterampilan, yaitu fasilitator *skill*, keterampilan kecakapan dasar melatih dan keterampilan memberikan instruksi.
- b. Isi/materi pelatihan dalam implementasi kurikulum *training of trainer* Santri Siap Guna memiliki tingkat baik. Materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan peserta pada aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan, serta materi yang diberikan mudah dipahami dan mudah untuk diterapkan.
- c. Proses pelatihan dalam implementasi kurikulum *training of trainer* Santri Siap Guna secara keseluruhan berada pada tingkat cukup. Proses ini meliputi (1). persiapan pelatihan yang berada pada kategori baik, (2). pendekatan/metode pelatihan berada pada kategori sangat baik (3). media, sarana dan

Yulia Rismawati, 2018

STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM TRAINING OF TRAINER (TOT) SANTRI SIAP GUNA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA TRAINER DALAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fasilitas yang berada pada tingkat sangat baik (4). waktu pelatihan berada pada tingkat sangat baik (5). tempat pelatihan berada pada tingkat sangat baik, (6). instruktur pelatihan mendapatkan tingkat sangat baik.

- d. Evaluasi pelatihan dalam implementasi kurikulum *training of trainer* Santri Siap Guna memiliki tingkat baik. Hal ini di lihat dari indikator bentuk evaluasi, prosedur evaluasi dan jenis evaluasi. Dari hasil penelitian dan pembahasan jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi sumatif, bentuk evaluasi yang digunakan adalah tes dan non tes.
- e. Hubungan implementasi kurikulum *training of trainer* Santri Siap Guna dengan kinerja *trainer* dalam pendidikan dan pelatihan pada aspek kualitas kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi kuat. Hal ini dilihat dari indikator tanggungjawab dan ketelitian *trainer* dalam melaksanakan tugas melatihnya; pada aspek kuantitas kerja tidak memiliki hubungan yang signifikan. Kuantitas kerja meliputi jumlah pekerjaan yang diselesaikan oleh *trainer* dan juga hasil kerja *trainer*; pada aspek penggunaan waktu kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi sedang. Penggunaan waktu kerja berkenaan dengan kehadiran *trainer* dan ketaatan terhadap waktu kerja; pada aspek kerjasama dengan rekan kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat korelasi sedang. Berkenaan dengan kerjasama baik antar *trainer* maupun dengan atasan serta komunikasi yang terjalin baik antar *trainer* maupun dengan atasan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa masalah, berikut ini rekomendasi untuk mengatasi masalah-masalah yang ada, yaitu :

1. Bagi Lembaga SSG Daarut Tauhiid

Menambahkan materi atau isi mengenai kuantitas kerja yaitu tentang bagaimana mengerjakan tugas yang banyak dalam waktu singkat, karena walaupun bisa belajar dari pengalaman tetapi tidak semua calon pelatih memiliki pengalaman yang luas dan lingkungan yang mendukung, sementara untuk membuat kurikulum yang sempurna diperlukan ilmu yang tidak sedikit, alangkah lebih baiknya dalam penyusunan kurikulum diklat

Yulia Rismawati, 2018

STUDI IMPLEMENTASI KURIKULUM TRAINING OF TRAINER (TOT) SANTRI SIAP GUNA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KINERJA TRAINER DALAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

formatnya mengacu pada acuan yang ditetapkan oleh beberapa lembaga yang mengurus bidang kurikulum khususnya untuk kurikulum pelatihan, sehingga format untuk kurikulum pelatihan jelas, adapun penyusunan kurikulum pelatihan dikerjakan oleh orang-orang yang ahli dibidangnya, ataupun bisa mengikuti atau mengadakan pelatihan atau pembelajaran mengenai pembuatan kurikulum pelatihan.

2. Bagi Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Dalam implementasi kurikulum pembelajaran pada teknologi pendidikan lebih bisa memperbanyak mata kuliah mengenai kurikulum khususnya mengenai kurikulum diklat yang membuat lulusannya lebih mempunyai pengetahuan yang komprehensif mengenai kurikulum khususnya dalam pembuatan kurikulum.